

**STRATEGI DAN UPAYA PENGEMBANGAN USAHATANI JERUK SIAM  
DI DESA MANGUNREJO, KECAMATAN KEPANJEN,  
KABUPATEN MALANG  
SKRIPSI**



**Oleh:**

**HERYONO  
NIM. 2016310064**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2021**

## RINGKASAN

Salah satu kecamatan di kabupaten Malang yang tanam jeruk siam adalah kabupaten Malang, kecamatan Kepanjen salah satu bentuk rencana yang mempunyai tujuan utama dalam wilayah kesatuan yang utuh yaitu strategi. Maka dari itu strategi yang dilakukan oleh petani di Desa Mangunrejo misalnya, strategi mengarah pada mempertahankan kualitas produksi, juga luasin pasar. Dalam menyusun suatu strategi butuh suatu perhatian sasaran yang dicapai yang datang jadi kegiatan usaha tani harus ada interaksi antara sehingga bisa searah sesuai dengan kondisi wilayah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi apa yang apa harus yang harus diterapkan dalam kembangkan usahatani jeruk di Desa Mangunrejo, Kecamatan Kepanjen. Jenis penelitian Deskriptif kualitatif dan analisis SWOT. jenis dan sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka didapatkan hasil, dilakukan identifikasi kelemahan dan kekuatan dengan analisis faktor internal terhadap dukungan fasilitasi usahatani jeruk siam sebagai bahan pertimbangan untuk mempertahankan dan mengembangkan usahatani jeruk siam. Dari hasil analisis penelitian terhadap responden petani jeruk siam di Desa Mangunrejo, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang, dengan adanya analisis faktor eksternal mengidentifikasi yang menjadi ancaman dan peluang untuk mempertahankan dan mengembangkan suatu usaha tani jeruk siam di Desa Mangunrejo, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang.

**Kata Kunci:** Strategi, Pengembangan, dan Usahatani Jeruk

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

menurut (Godlim P 2008) negara agraris yang mempunyai peranan dalam keseluruhan keseluruhan ekonomi nasional dan salah satu andalan untuk membangun ekonomi di Indonesia adalah sektor pertanian, menyumbangkan dibentuknya PDB, sebagai devisa dengan melakukan produk ekspor pertanian bahan baku penyediaan pangan dan penyediaan lapangan kerja.

Sayur-sayuran, buah-buahan merupakan tanaman hortikultura dan merupakan tanaman sumber vitamin, (2006) menurut Handayani (2009) jeruk siam adalah salah satu komoditi tanaman hortikultura yang menjadi unggulan nasional (*Citrus nobilis Lour var. microcarpa*), jeruk memang dibutuhkan di luar negeri maupun di dalam negeri karena mengandung vit C.

Buah-buahan tanaman yang cocok di Desa Mangunrejo adalah jeruk siam karena iklim dan kondisi tanah yang sesuai dan bisa tumbuh dan mempunyai persyaratan khusus. Oleh karena itu strategi yang dilakukan untuk pengembangan usaha tani selalu diawali dengan apa yang sudah terjadi. Misalnya memperluas pasar dan memperbaiki kualitas (Supriatni, et al 2018). Penyusunan strategi harus melihat tujuan dan sasaran yang akan dicapai pada dalam menyusun strategi harus dilihat sasaran dan tujuan yang akan dicapai dimasa yang akan datang dan harus ada interaksi dengan lingkungan.

Suatu usaha yang dilakukan untuk melakukan untuk suatu konseptual yang mempunyai sasaran dan tujuan agar tingkatkan suatu usaha tani baik itu pelatihan maupun itu pendidikan dan butuh dikembangkan tanaman jeruk siam. Suatu tindakan yang dilakukan untuk tentukan manajemen dan kembangkan usaha tani adalah strategi pengembangan kehidupan petani jeruk sangat berpengaruh pada strategi pengembangan, pengembangan jeruk siam di Desa Mangunrejo butuh pertimbangan antar kelompok buah.

Salah satu provinsi yang sangat luas yaitu Jawa Timur memiliki daerah penyangga pangan diantaranya Pasuruan, Mojokerto dan Sidoarjo yang menjadi penyangga pangan gula, Malang dan Banyuwangi menjadi penyangga pangan buah. Kota Malang memiliki beberapa daerah penyangga pangan antara lain Kecamatan Turen, Kecamatan Kepanjen, Kecamatan Tumpang, Kecamatan Pakis, Kecamatan Poncokusumo, dan Kecamatan Ngajum. Pada tahun 2018 di Kabupaten Malang lahan pertanian produktif seluas 24,142 ha. Dan di tahun 2019 luas lahan pertanian tidak ada perubahan alih fungsi lahan, tetap dengan sebelumnya. Ini menandakan bahwa produksi jeruk di Kabupaten Malang, mencapai 3.500 ton (Badan Statistik Kabupaten Malang, 2020).

Tabel 1. Data Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Jeruk Kabupaten Malang, 2018

Kabupaten Malang	Luas panen (ha)	Produktivitas (kw/ha)	Produksi/ton
	24.142	1.327	32.051

*Sumber: BPS dalam angka 2018*

Tabel 2. Data Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Jeruk Kabupaten Malang, 2018

Kecamatan Kapanjen	Luas panen (ha)	Produktivitas (kw/ha)	Produksi/ton
	1.164	3.500	4.800

*Sumber: BPS dalam angka 2018*

Dari data di atas menunjukkan bahwa produksi jeruk pada tahun 2018 adalah sebesar 4.800 ton dengan luas lahan 1.164 ha dan produktivitas 3.500 kwintal. Jika dilihat dibandingkan dengan kecamatan lain di Kabupaten Malang. Seperti Kecamatan Pakisaji dengan luas lahan 1.300 ha namun produktivitas mencapai 6.725 kwintal Selain dari pada buruh pertanian rata-rata mendapatkan hasil sebanyak 2,07 juta rupiah perbulan sesuai data BPS.

Hal ini disebabkan usahatani mereka tidak berjalan dengan baik peran sektor pertanian kita juga mengalami naik turun dalam produksi, hal ini disebabkan oleh suatu kebijakan, tatanan organisasi, modal dan lain-lain merupakan masalah atau problematika yang terjadi (Apriantono, 2012).

Upaya pengembangan usahatani jeruk siam ini dapat berhasil secara maksimal dengan perencanaan dan strategi yang tepat. Proses perumusan strategi harus menyediakan informasi mengenai kondisi lingkungan dan faktor yang dapat mempengaruhinya, maka untuk menyempurnakan peneliti ini. Peneliti ini juga akan menganalisis alternatif strategi agar tentukan kembangkan usahatani jeruk di Kecamatan Kapanjen, Kabupaten Malang.

Salah satu kecamatan di kabupaten malang yang tanam jeruk siam adalah kabupaten Malang, kecamatan kapanjen salah satu bentuk rencana yang mempunyai tujuan utama dalam wilayah kesatuan yang utuh yaitu strategi. Maka dari itu strategi yang dilakukan oleh petani di Desa Mangunrejo misalnya, strategi mengarah pada mempertahankan kualitas produksi, juga luasin pasar. Dalam menyusun suatu strategi butuh suatu perhatian sasaran yang dicapai yang datang jadi kegiatan usaha tani harus ada interaksi antara sehingga bisa searah sesuai dengan kondisi wilayah.

Sehingga alasan peneliti kembangkan usaha tani di Desa Mangunrejo Walaupun sudah berkembang dengan baik, maka peneliti akan menganalisa upaya pengembangan usahatani seperti apa yang dilakukan oleh petani yang berkepanjangan, serta mempertahankan kualitas produksi agar tidak mengalami penurunan produksi dari tahun ke tahun dan petani di Desa Mangunrejo melakukan pengelolaan sebagai desa wisata yang berada di Kecamatan Kepanjen. Pemasaran yang dilakukan oleh konsumen yaitu dilakukan secara langsung biasanya langsung ke kebun tempat petani menanam dan dimulai pada tahun 1996.

Dalam usaha tani kedepan harus ada pertimbangan . faktor kelemahan dan kekuatan dari jeruk siam yaitu faktor internal, faktor peluang ancaman yaitu faktor eksternal usahatani jeruk siam di Desa Mangunrejo, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang **“Strategi Dan Upaya Pengembangan Usahatani Jeruk Siam di Desa Mangunrejo, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Strategi apa yang paling tepat diterapkan pada pengembangan usahatani jeruk di Desa Mangunrejo, Kecamatan Kepanjen?
2. Bagaimana upaya pengembangan usahatani jeruk di Desa Mangunrejo, Kecamatan Kepanjen?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisa strategi yang paling tepat diterapkan pada pengembangan usahatani jeruk di Desa Mangunrejo Kecamatan Kepanjen.
2. Untuk menganalisa upaya pengembangan usahatani jeruk di Desa Mangunrejo, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang.

## **1.4. Manfaat Penelitian ini adalah:**

1. Bagi Petani  
Diharapkan bisa memberikan pengetahuan dan wawasan terkait upaya pengembangan usahatani jeruk agar bisa meningkatkan pendapatan usahatani petani jeruk.
2. Bagi Peneliti  
Menambah wawasan tentang strategi pengembangan usahatani jeruk, dan sebagai penambahan literatur sehingga penelitian selanjutnya akan lebih baik lagi.
3. Bagi Perguruan Tinggi  
Diharapkan penelitian ini dijadikan sebagai bahan referensi untuk perguruan tinggi dan bahan pertimbangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Staistik Pertanian Hortikultura SPH Kabupaten Malang (2020) Produksi Buah-Buahan Dan Sayur-Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman 2018-2019.
- Djoko s (2015). Analisis pendapatan dan strategi pengembangan penangkaran bibit jeruk siam di kabupaten jember. Jurnal ilmu-ilmu pertanian. Vol 13, No 2 (2015)*
- Goldim, P. (2008). *Menuju Pertanian Tangguh 6. Tlaboid "Sinartani" Jakarta.*
- Hadayani (2009). Prospek Pengembangan Tanaman Jeruk Siam (*Citrus nobilis*, L) Berwawasan Agribisnis Di Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal: Agroland* 16 (3): 245-250, September 2009. ISSN: 0854-641X.
- Meriyanti, at.al (2020). Kontribusi Usahatani Jeruk Siam (*Citrus Nobilis* L. Var. *Microcarpa Hassk*) terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam. *Jurnal: joseta* Vol.2.No.1 April (2020)
- Nunes J. (2015). Strategi Pengembangan Usaha Tani Sayuran Berorientasi Pasar Modern (Studi Kasus Kelompok Tani Liudiak Desa Liurai Distrik Aileu Timor Leste). *Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan*.Vol 3 No 1 Juli 2015
- Riantari, at.al (2015) Prospek Pengembangan Usahatani jeruk Siam di Desa Pupun Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianjar. *Jurnal: Agribisnis dan Agrowisata* Vol.4,No.4.Oktober 2015. ISSN: 2301-6523
- Supristiwendi, at.al (2018). Strategi Pengembangan Jeruk Manis (*Citrus Sinensis*, L) di KecamatanBirem Bayeun Kabupaten Aceh Timur.*Jurnal: Penelitian* Vol.5 No.2 Juli-Desember 2018
- Soedarya, A. (2009). *Agribisnis Jeruk*. Bandung: CV Pustaka Grafika
- Pratama, D. (2010). *Pengertian Hortikultura*. Dodipratama.Blogspot.com. diakses tgl 20 November 2020.
- Suratiyah, K (2008). *Ilmu Usaha Tani*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rangkuti, freddy.(2004).*Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.